

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru dikategorikan baik, dengan persentase terletak pada rentang 60%-80% tepatnya 79,3%

Faktor yang mempengaruhi guru membentuk kedisiplinan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

1. Jenjang pendidikan guru.
2. Pengalaman mengajar guru
3. Kompetensi guru

Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru

1. Faktor siswa sendiri
2. Faktor guru
3. Faktor lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis memberikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

1. Kepada pihak kepala sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas komponen personel sekolah terkhusus untuk guru dalam membentuk kedisiplinan siswa.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran . hal ini dicapai melalui peraturan dan contoh tauladan yang di buat guru ketika melaksanakan kedisiplinan dalam pembelajaran.
3. Kepada pihak yang berwenang dalam hal ini dinas pendidikan agar melaksanakan pembinaan kepada guru-guru. Dengan pembinaan tersebut diharapkan pengetahuan guru akan meningkat khususnya mengenai peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang peran guru diharapkan timbul kesadaran untuk melaksanakan perannya dengan baik.